

**LAPORAN KEGIATAN KERJA SAMA YAYASAN SECOND CHANCE
DENGAN DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA**

TAHUN 2021



DAFTAR ISI

LUKISAN DAN PEMBATAS BUKU HASIL KREASI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEMUDA KELAS II A TANGERANG.....	1
BANTUAN KEGIATAN BIMBINGAN KERJA LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI INDONESIA	4
PERINGATAN HARI WANITA SEDUNIA 2021	8
PELATIHAN PEMBUATAN SABUN ARTISAN DI LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG.....	14
SAYEMBARA MELUKIS.....	17
PEMBUATAN BUKU “SUARA DI BALIK JERJAK”	14
BANTUAN UNTUK MASYARAKAT SAAT PANDEMI	17
BANTUAN UNTUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I TANGERANG ATAS INSIDEN KEBAKARAN	24
PELATIHAN LANJUTAN PEMBUATAN SABUN ARTISAN UNTUK LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG	27
PEMBUATAN SANDAL UNTUK EASTERN HOTEL BOJONEGORO	30
PEMBUATAN SANDAL UNTUK NOVOTEL BOGOR RAYA	33
SECOND CHANCE STAR 2021	36
ORNAMEN POHON NATAL DARI LINTINGAN KORAN	51

LUKISAN DAN PEMBATAS BUKU HASIL KREASI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEMUDA KELAS II A TANGERANG

Desember 2020 – Juli 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation tetap berkomitmen untuk mendukung produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) meskipun saat ini mereka sedang berada di ruang yang sangat terbatas karena pandemi COVID-19, Second Chance Foundation bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang untuk melakukan pemesanan dua buah lukisan bunga peony yang dilukis oleh salah satu Warga Binaan Pemasyarakatan di UPT tersebut. Untuk mengapresiasi talenta Warga Binaan dan meningkatkan kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP, hasil dari lukisan dijadikan pembatas buku yang akan disebarakan ke masyarakat.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong WBP agar tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan kondisi pandemi corona dan tetap dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas untuk lebih mengenal kehidupan para warga binaan pemasyarakatan.

Tujuan berikutnya yang hendak dicapai melalui hasil lukisan yang dijadikan ke dalam bentuk pembatas buku ini, diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk menghilangkan stigma negatif terhadap WBP di masyarakat, sehingga WBP dapat diterima kembali setelah selesai menjalani masa hukumannya di Lapas. Dengan demikian, kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP akan semakin meningkat.

Kegiatan

Kegiatan pemesanan lukisan peony ini dipersiapkan oleh Second Chance Foundation sejak akhir Bulan Oktober 2020. Salah satu WBP di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang asal Taiwan yang bernama Mai Chi Wen alias Owen memiliki talenta dan bakat ketrampilan dalam melukis. Dengan itu, Second Chance Foundation melakukan pemesanan 2 buah lukisan bunga peony kepada Owen

dengan ukuran (vertical) 70 cm x 120 cm dan (horizontal) 80 cm x 100 cm. Persiapan yang dilakukan adalah pemilihan referensi untuk lukisan, menginformasikan referensi tersebut kepada pelukis, pembuatan sketsa referensi oleh pelukis, dan persetujuan gambar dan warna lukisan.

Seluruh rangkaian kegiatan pembuatan lukisan dimulai pada tanggal 11 Desember 2020. Lukisan yang dibuat memiliki gaya lukisan Tiongkok kuno dengan gambar bunga peony, burung, dan capung beserta tulisan kaligrafi karakter Mandarin. Media yang digunakan adalah canvas ukuran 70 cm x 120 cm dan 80 cm x 100 cm, cat minyak, kuas, dan palet. Lukisan pertama yang dibuat oleh Owen adalah lukisan peony yang berdimensi vertikal dengan ukuran 70 cm x 120 cm dan di iringi pembuatan lukisan peony kedua yang berdimensi horizontal dengan ukuran 80 cm x 100 cm. Waktu pembuatan lukisan setiap hari dari pukul 09:00 pagi hingga 15:00 sore WIB di ruangan Bimbingan Kerja Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang. Kedua lukisan peony selesai dalam kurun waktu 3 bulan yang sudah termasuk dengan penyelesaian perbaikan masukan revisi dari pihak Second Chance Foundation. Pengambilan kedua lukisan peony di laksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 oleh Second Chance Foundation.

Kemudian, hasil dari lukisan tersebut dijadikan ke dalam bentuk pembatas buku yang dicetak dengan ukuran 7 x 15 cm. Seluruh proses kegiatan ini berakhir pada 9 Juli 2021.

Capaian

Second Chance Foundation menunjukkan aksi yang berarti dalam membantu kreativitas dan produktivitas WBP saat menjalani masa hukuman dengan memberikan kegiatan produktif. Selain itu, pembatas buku (*bookmark*) juga dipasarkan oleh Second Chance Foundation untuk menunjukkan kemampuan baik yang dimiliki oleh WBP.

Mitra

- 1. Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang**

Jl. Lp Pemuda No.1, RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

Dokumentasi



BANTUAN KEGIATAN BIMBINGAN KERJA LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI INDONESIA

Januari – Maret 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation (SCF) sebagai yayasan nirlaba berkomitmen memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk menjadi mandiri, produktif dan dapat diterima kembali di masyarakat sebagai warga yang bermartabat. Untuk menunjang hal tersebut, SCF memberikan dukungan berupa memberikan alat-alat yang diperlukan untuk beberapa kegiatan kerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan agar kegiatan kerja dapat berjalan secara berkelanjutan. Program kegiatan kerja yang berkelanjutan ini akan menjadi wadah bagi WBP dalam mengasah kemampuan untuk mempersiapkan WBP mandiri secara ekonomi ketika nanti sudah kembali di tengah masyarakat..

Tujuan

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendukung produktivitas WBP di UPT Pemasyarakatan dalam hal kegiatan kerja agar dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, SCF juga berharap WBP dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan alat-alat serta perkembangannya agar ketika selesai menjaani hukuman, WBP memiliki bekal kemampuan untuk bekerja. Tujuan jangka panjangnya adalah diharapkan dengan dukungan ini, tingkat residivisme dapat berkurang karena para WBP sudah memiliki kemampuan dan pengalaman bekerja.

Kegiatan

Kegiatan dukungan kegiatan bimbingan kerja ini diawali dengan memberikan kesempatan kepada UPT mengajukan proposal kegiatan kerja. Setelah mendapatkan proposal, SCF melakukan pratinjau terhadap proposal dengan kegiatan yang relevan dengan melihat efektivitas dari kegiatan kerja tersebut. Setelah mendapatkan data, SCF melanjutkan ke pengadaan dukungan yang diperlukan. Setelah itu, SCF melakukan pemantauan secara berkala untuk kegiatan kerja yang sedang berlangsung.

Adapun pelaksanaan dukungan untuk kegiatan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tempat : Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan di Indonesia
Waktu : Januari – Maret 2021 (Pengumpulan Proposal)
Maret – Juli 2021 (Proses pengadaan dukungan)
Waktu : Maret – Desember 2021 (Proses Monitoring)

Adapun Lembaga Pemasarakatan yang telah menerima dukungan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang
Program kegiatan kerja : Pembuatan Keripik tempe
Dukungan yang diterima:

No.	Jenis Barang	Jumlah
1	Mesin Pengiris Tempe	1 Unit
2	Meja Stainless	1 Unit
3	Kompor High Pressure	2 Unit
4	Kuali/Wajan	2 Unit
5	Saringan kotak dan bulat	2 Unit
6	Nampan Stainless	5 Unit
7	Timbangan Digital	1 Unit
8	Mesin alat press plastic	1 Unit
9	Spatula Stainless	2 Unit

3. Rumah Tahanan Negara Kelas I Surabaya
Program kegiatan kerja : *Laundry* dan *Bakery*
Dukungan yang diterima:

No	Item	Qty	Vendor
1	Oven Getra RFL 24 SS	1	CV . JAYA AGUNG
2	Palnetary Mixe Getra B-20	1	CV . JAYA AGUNG
3	Gas Proofer Pengembang adonan	1	CV . JAYA AGUNG

Capaian

Dukungan berupa alat dan bahan kepada kegiatan kerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan ini berdampak signifikan terhadap produktivitas para WBP dalam melakukan kegiatan salon, pembuatan keripik tempe, binatu (*laundry*), dan *bakery*. Bantuan ini telah diterima oleh UPT dan telah difungsikan untuk menunjang kegiatan kerja para WBP.

Mitra

1. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang

Jl. Veteran No. 2, RT. 04 / RW. 04, Babakan, RT.005/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

2. Rumah Tahanan Kelas I Surabaya

Jl. Letjend Sutoyo, Medaeng Wetan, Medaeng, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Dokumentasi



PERINGATAN HARI WANITA SEDUNIA 2021

12-14 MARET 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation berkomitmen untuk memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), baik laki-laki maupun perempuan. Dalam keterbatasan ruang gerak saat ini dikarenakan pandemi Covid-19, Second Chance Foundation tetap mendukung produktivitas WBP. Setiap tahun, Second Chance Foundation selalu mengadakan acara untuk memperingati Hari Wanita Sedunia yang jatuh pada 8 Maret. Second Chance Foundation tahun ini akan bekerja sama dengan Doubletree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro (DT) seperti pada tahun sebelumnya.

Pada tahun ini, Second Chance Foundation dan DT tidak menyelenggarakan sebuah acara khusus di dalam Lapas seperti tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, DT memberikan kesempatan kepada Second Chance Foundation untuk membuka stan yang berisi hasil karya para WBP perempuan dari berbagai Lembaga Pemasyarakatan Perempuan. Dengan kata lain, dalam kondisi seperti ini, Second Chance Foundation dan DT tetap berkomitmen untuk mendukung produktivitas WBP.

Tujuan

Acara Peringatan Hari Wanita Sedunia ini memiliki tujuan utama untuk memberdayakan WBP perempuan dengan cara mengapresiasi hasil karya kerajinan tangan mereka agar mereka terus termotivasi untuk menjadi produktif. Selain itu, dengan dibukanya stan di DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro, diharapkan akan mengenalkan kepada publik mengenai potensi yang dimiliki oleh para WBP, sehingga dapat mengurangi stigma negatif yang ada di masyarakat.

Kegiatan

Adapun Kegiatan Peringatan Hari Wanita Sedunia 2021 diselenggarakan pada:

Tempat : Lobby DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro
Jl. Pegangsaan Timur No.17, RT.10/RW.1, Cikini, Jakarta, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

Hari/Tanggal : Jumat-Minggu/ 12-14 Maret 2021

Waktu : 10.00 – 17.00

Pada kegiatan pembukaan stan tersebut, terdapat beberapa hasil kerajinan tangan WBP perempuan dari berbagai LPP yang ditawarkan, antara lain:

No	Item	Qty	Harga Satuan	Pemilik	UPT
1	Bantal Bintang	1	IDR100.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
2	Bantal Full Rajut	1	IDR250.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
3	Bantal Rajut Puring Biru	1	IDR150.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
4	Boneka Ayam Kuning	1	IDR35.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
5	Boneka Ayam Orange	1	IDR50.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
6	Boneka Coklat	1	IDR60.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
7	Boneka Gurita	1	IDR30.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
8	Boneka Kelinci Navy	1	IDR60.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
9	Boneka Kelinci Orange	1	IDR60.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
10	Boneka Kelinci Wortel	1	IDR40.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
11	Boneka Kucing Biru	1	IDR50.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
12	Boneka Landak Orange	1	IDR50.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
13	Boneka Monyet	1	IDR65.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
14	Boneka Orang Pakai Masker	1	IDR80.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
15	Boneka Owl Coklat	1	IDR40.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
16	Boneka Owl Cream	1	IDR30.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
17	Bros	5	IDR5.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
18	Connector Masker Panjang	7	IDR25.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
19	Cover Mug	5	IDR25.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
20	Dompot Jeans Sulam Pita	3	IDR50.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
21	Dompot Tenun	3	IDR50.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
22	Gantungan Kunci Kura Rajut (Kecil)	4	IDR15.000	Second Chance	LP Yogyakarta
23	Gantungan Kunci Kura Rajut (Sedang)	6	IDR20.000	Second Chance	LP Yogyakarta
24	Hijab Lukis	2	IDR50.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
25	Jepit Rambut	4	IDR10.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
26	Kipas Decoupage	4	IDR10.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
27	Kupluk Rajut	6	IDR200.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
28	Kupluk Rajut #2	1	IDR250.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
29	Masker 3 Lapis	5	IDR15.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
30	Mukena Silk	3	IDR150.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
31	Table Runner	10	IDR100.000	Second Chance	LP II A Tangerang (LPAW)

32	Tas Belanja Batik	4	IDR60.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
33	Tas Chanel Rajut	2	IDR250.000	LP II A Tangerang (LPAW)	LP II A Tangerang (LPAW)
34	Tas Hermes Rajut	1	IDR250.000	LP II A Tangerang (LPAW)	LP II A Tangerang (LPAW)
35	Tas Miranda	1	IDR250.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
36	Tas Motif Daun	1	IDR40.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
37	Tas Rajut Abu-Abu Setengah Bulat	1	IDR250.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
38	Tas Rajut Besar	7	IDR1.000.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
39	Tas Rajut Biru Muda Kecil	1	IDR200.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
40	Tas Rajut Bulat Pink	1	IDR250.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
41	Tas Rajut Kotak Biru Pink	1	IDR250.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
42	Tas Rajut Navy Hijau Merah	1	IDR500.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
43	Tas Rajut Orange Hijau Muda	1	IDR350.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
44	Tissue Gantung	2	IDR30.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
45	Tissue Gantung Baju Batik	1	IDR50.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
46	Tissue Gantung Souvenir Box	2	IDR35.000	LPP II A Tangerang	LPP II A Tangerang
47	Topi Rajut Kecil	1	IDR200.000	LPP II A Jakarta	LPP II A Jakarta
TOTAL		112			

Capaian

Pada pembukaan stan di Doubletree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro dalam rangka memperingati Hari Wanita Sedunia, Second Chance Foundation menawarkan publik untuk berdonasi dan menunjukkan kreativitas WBP yang berasal dari 4 UPT berupa hasil karya kerajinan tangan. Jumlah kerajinan tangan yang dibawa adalah 112 item yang terdiri dari barang yang digunakan sehari-hari, seperti tas, mukena, masker, tali masker, kipas, dan lainnya. Dari hasil pembukaan stan selama 3 (tiga) hari, terdapat total 28 (dua puluh delapan) kerajinan tangan hasil karya WBP perempuan yang terjual. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

LPP Kelas IIA Tangerang

No	Tanggal	Nama	Item	Qty	Harga Satuan	Total	Pembayaran
1	12/03/2021	Ibu Aida	Kipas Decoupe (Biru)	1	IDR10.000	IDR10.000	Cash
2	12/03/2021	Bapak Kristian	Tas Belanja Daun	1	IDR40.000	IDR40.000	Cash
3	12/03/2021	Ibu Okta	Kipas Decoupe (Anak)	1	IDR10.000	IDR10.000	Cash
4	12/03/2021	Ibu Okta	Dompot Jeans Sulam	1	IDR50.000	IDR50.000	Cash
5	12/03/2021	Ibu Icha	Dompot Tenun	1	IDR50.000	IDR50.000	Cash

6	12/03/2021	Ibu Evelyne	Masker 3 Lapis (Hijau)	1	IDR15.000	IDR15.000	Cash
7	13/03/2021	Ibu Asteria	Masker 3 Lapis	2	IDR15.000	IDR30.000	Transfer Jenius
8	13/03/2021	Ibu Asteria	Dompot Jeans Sulam Pita Biru	1	IDR50.000	IDR50.000	Transfer Jenius
9	14/03/2021	Ibu Shervyn	Masker 3 Lapis	2	IDR15.000	IDR30.000	Cash
10	14/03/2021	Pak Tito	Kipas Decoupe	1	IDR10.000	IDR10.000	Cash
11	14/03/2021	Pak Tito	Jepitan Rambut	1	IDR10.000	IDR10.000	Cash
TOTAL PENJUALAN				13		IDR305.000	

LPP Kelas IIA Jakarta

No	Tanggal	Nama	Item	Qty	Harga Satuan	Total	Pembayaran
1	12/03/2021	Ibu Yetty	Boneka Kelinci Navy	1	IDR60.000	IDR60.000	Cash
2	12/03/2021	Pak Kristian	Boneka Monyet	1	IDR65.000	IDR65.000	Cash
3	12/03/2021	Ibu Tyas	Mukena Silk	3	IDR150.000	IDR450.000	Cash
4	12/03/2021	Ibu Okta	Boneka Gurita	1	IDR30.000	IDR30.000	Cash
5	12/03/2021	Ibu Fitri	Connector Masker Panjang	2	IDR25.000	IDR50.000	Cash
6	12/03/2021	Ibu Retno	Connector Masker Panjang	2	IDR25.000	IDR50.000	Cash
7	13/03/2021	Ibu Asteria	Boneka Kelinci Wortel	1	IDR40.000	IDR40.000	Transfer Jenius
8	14/03/2021	Ibu Natasya	Boneka Kelinci Orange	1	IDR60.000	IDR60.000	Cash
TOTAL PENJUALAN				12		IDR805.000	

Second Chance Foundation*

No	Tanggal	Nama	Item	Qty	Harga Satuan	Total	Pembayaran
1	13/03/2021	Ibu Asteria	Gantungan Kura-Kura sedang	1	IDR20.000	IDR20.000	Transfer jenius
2	14/03/2021	Ibu Shervyn	Gantungan Kura-Kura sedang	1	IDR20.000	IDR20.000	Cash
3	14/03/2021	Ibu Lis	Table Runner	1	IDR100.000	IDR100.000	Cash
TOTAL PENJUALAN				3		IDR140.000	

*Merupakan hasil kerajinan tangan dari LPP Kelas IIB Yogyakarta (gantungan kura-kura) dan Lapas Kelas IIA Tangerang (table runner) yang dibeli oleh Second Chance Foundation

Mitra

1. DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro

Jl. Pegangsaan Timur No.17, RT.10/RW.1, Cikini, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

2. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta

Jalan Bambu Asri, RT.004/RW.9, Pondok Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kodepos 10570

3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tangerang

Jl. Mochammad Yamin No.1, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

4. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tangerang

Jl. Daan Mogot Km-23 No.28C, RT.005/RW.013, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15000

Dokumentasi



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN ARTISAN DI LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG

7 APRIL 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation berkomitmen untuk mendukung produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) tidak hanya saat menjalani masa hukuman, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan saat mereka selesai menjalani masa hukuman. Oleh karena itu, Second Chance Foundation kerap memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi para WBP sejak didirikannya yayasan ini. Salah satu pelatihan yang diselenggarakan oleh Second Chance Foundation adalah pelatihan pembuatan sabun artisan di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang.

Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan pelatihan pembuatan sabun artisan ini adalah untuk menambah kemampuan dan pengetahuan baru untuk para WBP di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang. Pembuatan sabun artisan ini dapat juga menjadi bekal mereka untuk berkreasi dalam Lapas di bawah naungan Bimbingan Kerja yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan ini juga dapat menjadi suatu hal yang mereka terapkan ketika selesai menjalani masa hukuman.

Kegiatan

Adapun Acara pelatihan sabun artisan di LP 2A Tangerang diselenggarakan pada:

Tempat : LPP Tangerang , Jl. Mochammad Yamin No.1, Babakan, Kec. Tangerang, Kota
Tangerang, Banten 15118
Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021
Waktu : 08.00 - 15.00

Kegiatan yang dilakukan pada acara tersebut terinci dalam susunan acara di bawah ini

Waktu	Detail Acara	Lokasi
08.00 – 10.00	Persiapan	LPP Kelas IIA Tangerang
10.00 – 10.15	Pembukaan oleh MC dan doa bersama	LPP Kelas IIA Tangerang
10.15 - 10.30	Kata sambutan dari Kalapas LPP Tangerang	LPP Kelas IIA Tangerang

10.30 - 10.35	Kata sambutan dari perwakilan YSC	LPP Kelas IIA Tangerang
10.35 – 11.00	Presentasi oleh Ibu Wiwi Wiral	LPP Kelas IIA Tangerang
11.00 – 12.30	Praktek pembuatan sabun artisan	LPP Kelas IIA Tangerang
12.30 – 13.30	Istirahat, solat dan makan siang	LPP Kelas IIA Tangerang
13.30 – 14.00	Praktek pembuatan sabun artisan	LPP Kelas IIA Tangerang
14.00 – 14.30	Sesi Tanya jawab	LPP Kelas IIA Tangerang
14.30 – 15.00	Sesi Foto dan penutup	LPP Kelas IIA Tangerang

Pelatihan pembuatan sabun artisan terdiri dari beberapa tahap yang sederhana. Tahap awal adalah mencampurkan beberapa bahan, seperti NaOH, air, dan minyak. Kemudian, bahan-bahan tersebut diaduk menggunakan mixer atau *stick blender*, ditambahkan dengan pewangi dan kemudian dimasukkan ke dalam cetakan.

Dalam kegiatan ini, pihak Second Chance bekerja sama dengan BioTalk, sebuah produk yang sudah berpengalaman dalam pembuatan sabun artisan yang bersifat organik. Pihak BioTalk berperan dalam melatih para WBP untuk membuat sabun artisan.

Capaian

Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri atas 10 (sepuluh) WBP dan 2 (dua) orang petugas lapas dengan tujuan agar pembuatan sabun artisan dapat bersifat berkelanjutan di LPP Kelas IIA Tangerang. Terdapat 3 (tiga) pelatih dari BioTalk yang hadir dan membimbing para peserta. Pelatihan ini membuahakan 15 kotak sabun (satu kotak dapat dipotong menjadi 12 bagian sabun).

Mitra

1. BioTalk

Jl. Tanjung Duren Utara, Jakarta, Indonesia

2. Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang

Jl. Mochammad Yamin No.1, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Dokumentasi



SAYEMBARA MELUKIS

27 April – 12 Juli 2021

Latar Belakang

Di tengah pandemi corona, perasaan terisolasi semakin menghantui warga binaan. Second Chance Foundation berupaya mewujudkan komitmen membangun semangat positif dan mendorong kreativitas warga binaan. Meskipun pandemi corona telah membatasi ruang gerak, Second Chance Foundation tetap berupaya memotivasi para WBP untuk tetap produktif dan terus mengasah kreativitasnya.

Dalam rangka hal tersebut, Second Chance Foundation menggelar sayembara melukis dengan tema “Kreativitas Tanpa Batas” yang melibatkan para WBP di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP), Rumah Tahanan Negara (Rutan) dan Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Sayembara ini juga menjadi solusi alternatif untuk mengisi celah-celah kegiatan yang tertunda karena pandemi corona yang membatasi gerak semua pihak.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP dan Anak tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan pandemi corona.

Tujuan berikutnya yang hendak dicapai adalah Second Chance Foundation adalah mendukung WBP untuk mengekspresikan perasaan melalui seni. Kedua hal tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk menghilangkan stigma negatif terhadap mereka di masyarakat, sehingga mereka dapat diterima kembali setelah selesai menjadi masa hukuman di Lapas atau menyelesaikan masa pembinaan di LPKA. Dengan demikian, kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP di Lapas, Rutan, dan LPP serta Anak di LPKA semakin meningkat.

Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan sayembara melukis dilakukan secara daring mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dikarenakan pandemi COVID-19. Tema yang diusung dalam kegiatan kali ini adalah “Kreativitas Tanpa Batas”. Terdapat dua kategori yang diperlombakan, yaitu kategori WBP dewasa (yang dapat diikuti oleh WBP di Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, dan Rumah Tahanan Negara) dan kategori Anak (yang dapat

diikuti oleh Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak). Dari kedua kategori tersebut, dipilih 30 karya terbaik yang di dalamnya terdapat predikat Juara I, Juara II, dan Juara III masing-masing untuk tiap kategori, serta 26 karya lainnya yang diberi predikat 30 karya terbaik.

Kegiatan Sayembara Melukis mulai disosialisasikan pada 27 April 2021, bertepatan dengan Hari Pemasyarakatan. Pada sosialisasi yang berlangsung hingga 16 Mei 2021, Second Chance Foundation dibantu oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas), khususnya Direktorat Teknologi Informasi dan Kerja Sama serta Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler. Second Chance Foundation meminta bantuan kepada pihak Ditjenpas untuk mensosialisasikan kegiatan ini kepada seluruh Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan (UPT Pemasyarakatan) agar WBP dan Anak dapat turut berpartisipasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Humas Ditjenpas adalah berupa mengirimkan surat elektronik ke seluruh UPT di Indonesia, mengirimkan publikasi melalui grup whatsapp, serta publikasi melalui berbagai kanal media sosial Ditjenpas (instagram dan facebook). Sedangkan, pihak Second Chance Foundation melakukan sosialisasi melalui kanal media sosial yang dimiliki (instagram dan facebook) dan juga melalui komunikasi langsung secara individu ke para petugas di berbagai UPT.

Setelah sosialisasi, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah proses sayembara. Pada tahap ini, Second Chance Foundation terus melakukan pendekatan dengan berbagai UPT agar para WBP dan/atau Anak tidak ragu untuk berpartisipasi dalam sayembara. Selain itu, Second Chance Foundation juga memberikan bantuan kepada beberapa UPT yang memiliki kendala dalam hal penyediaan peralatan untuk mengikuti sayembara seperti kanvas, kertas, serta alat lukis.

Seluruh karya yang dibuat oleh peserta yang merupakan WBP dan Anak dikirimkan secara fisik melalui jasa pengiriman ke kantor Second Chance Foundation dengan batas akhir pengumpulan tanggal 7 Juni 2021. Hasil karya tersebut dinilai oleh 3 (tiga) orang juri yang berkompeten di bidang lukis, yaitu Cantika Clarinta, Ruslan Gani, dan Vera Jenny Basiroen. Tahap penjurian berlangsung selama 14 hari terhitung dari 8 – 21 Juni 2021.

Pemenang kemudian diumumkan pada 26 Juni 2021, bertepatan dengan Hari Anti Narkoba Sedunia. Pengumuman dilakukan media sosial Instagram Second Chance Foundation (@scfoundationid) dan Ditjenpas (@ditjenpas). Selain itu, tim Second Chance Foundation juga memberitahukan pengumuman pemenang dengan cara menghubungi secara langsung UPT yang berpartisipasi. Second Chance

Foundation memberikan hadiah kepada pemenang sesuai dengan yang tertera pada pemberitahuan awal. Untuk peserta 30 karya terbaik, Second Chance Foundation mengirimkan baju Second Chance Charity Run 2019 dan juga sertifikat. Untuk seluruh peserta anak di LPKA, Second Chance Foundation juga memberikan “painting by numbers kit” agar Anak dapat terus mengasah kreativitasnya. Selain itu, Second Chance Foundation juga tetap mengapresiasi seluruh peserta yang berpartisipasi dengan mengirimkan merek sertifikat keikutsertaan.

Berikut merupakan linimasa kegiatan Sayembara Melukis Second Chance Foundation

No.	Kegiatan	Jangka Waktu	Mulai	Akhir
1	Sosialisasi	21 hari	27 April 2021 (Hari Pemasarakatan)	16 Mei 2021
2	Proses Sayembara	31 hari	7 Mei 2021	6 Juni 2021
3	Batas pengumpulan karya	1 hari	7 Juni 2021	7 Juni 2021
4	Proses Penjurian	14 hari	8 Juni 2021	21 Juni 2021
5	Persiapan Pengumuman	4 hari	22 Juni 2021	25 Juni 2021
6	Pengumuman	1 hari	26 Juni 2021 (Hari Anti Narkoba Sedunia)	26 Juni 2021
7	Distribusi hadiah	16 hari	27 Juni 2021	12 Juli 2021

Capaian

Berikut adalah pemenang dan 24 hasil karya favorit hasil penjurian

KATEGORI WBP

- JUARA 1 : Slamet Abidin (Lapas Kelas IIA Pekalongan)
JUARA 2 : Irwansyah (Lapas Kelas I Cipinang)
JUARA 3 : Habibullah Majidi (Rutan Kelas I Cipinang)

KATEGORI ANAK

- JUARA 1 : Regi Pramana Putra (LPKA Tangerang)
JUARA 2 : Ain (LPKA Sungai Raya)
JUARA 3 : Roby Saputra (LPKA Jakarta)

24 KARYA FAVORIT

1. Michael Marselino (Rutan Kelas I Cipinang)
2. Partogi Kukuh Kharisma (Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang)
3. Mochammad Maskur (Rutan Kelas I Cipinang)
4. Angger Danu Pratama (Lapas Kelas I Semarang)
5. Aurelia Margaretha (Lapas Kelas IIA Tangerang)
6. Esti Yuliani (Lapas Perempuan Kelas IIA Denpasar)
7. Achmad Zurais (Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang)
8. Kuncoro Setiabudi (Lapas Kelas I Semarang)
9. Djuju Heru Subroto (Lapas Kelas I Surabaya)
10. Rachmat Riyadi (Rutan Kelas I Cipinang)
11. Ajeng Nilamurti (Lapas Perempuan Kelas IIA Semarang)
12. Anggi Rusidi (Lapas Kelas IIA Tangerang)
13. Irfan Fajar (Lapas Kelas IIB Gunung Sugih)
14. Michael Taube (Lapas Kelas I Tangerang)
15. Ikhwanul Andika (Lapas Kelas IIB Payakumbuh)
16. Surya Dj (Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang)
17. Yoke Fransiska (Lapas Perempuan Kelas III Pangkal Pinang)
18. Ahmad Syahroni (Rutan Kelas I Surabaya)
19. Marta Dwiguna (Lapas Kelas IIA Salemba)
20. Susanto (Lapas Kelas IIB Lubuk Pakam)
21. Rambu Ngana (Lapas Perempuan Kelas IIA Denpasar)
22. Bagus Prasetyo (Lapas Kelas I Semarang)

23. Dani Ardianto (Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang)

24. Sahril (Lapas Kelas IIA Tarakan)

Berikut adalah data jumlah peserta yang berpartisipasi dalam Kegiatan Sayembara Melukis

JENIS KELAMIN PESERTA	LAKI-LAKI	49
	PEREMPUAN	48
	LAKI-LAKI ANAK	24
	PEREMPUAN ANAK	0
TOTAL		121

Kategori WBP

JUMLAH PESERTA WBP	97
JUMLAH KARYA	105
JUMLAH UPT	22

ASAL PROVINSI UPT (LAPAS, LPP, DAN RUTAN)	BALI	1
	BANTEN	4
	DKI JAKARTA	4
	LAMPUNG	1
	JAWA BARAT	2
	JAWA TENGAH	3
	JAWA TIMUR	2
	KALIMANTAN UTARA	1
	KEP. BANGKA BELITUNG	1
	SULAWESI SELATAN	1
	SUMATERA BARAT	1
	SUMATERA UTARA	1

Kategori Anak

JUMLAH PESERTA ANAK	24
JUMLAH KARYA	24
JUMLAH UPT	5

ASAL PROVINSI UPT (LPKA)	BANTEN	1
	DKI JAKARTA	1
	KALIMANTAN BARAT	1
	SUMATERA BARAT	1
	SUMATERA SELATAN	1

Mitra

1. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM

Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Dokumentasi



PEMBUATAN BUKU “SUARA DI BALIK JERJAK”

MARET – AGUSTUS 2021

Latar Belakang

Pada periode bulan Oktober sampai Desember 2020, Second Chance Foundation menyelenggarakan Kegiatan Sayembara Cerita Pendek dengan tema “Kesempatan Kedua dalam Keterbatasan Ruang, Kreativitas Tanpa Batas” untuk para Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP), dan juga Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut telah diikuti 146 peserta dari 27 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) di 20 Provinsi di Indonesia. Terdapat total 160 karya yang masuk untuk diseleksi dalam kegiatan sayembara ini. Dari karya tersebut, terpilih 3 (tiga) pemenang untuk kategori WBP, 3 (tiga) pemenang untuk kategori anak, serta 20 (dua puluh) cerita favorit yang dinilai oleh para juri yang kompeten di bidang penulisan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, Second Chance Foundation membukukan 26 karya terbaik tersebut dan disebarluaskan ke masyarakat luas di tingkat nasional dengan melakukan kerja sama dengan penerbit Elex Media Komputindo. Buku antologi cerita pendek ini berjudul “Suara di Balik Jerjak”. Suara diartikan sebagai curahan hati para WBP dan Anak, sedangkan jerjak memiliki arti kisi-kisi atau teralis besi yang diasosiasikan dengan sel tempat penahanan.

Tujuan

Pembuatan Buku “Suara di Balik Jerjak” memiliki tujuan utama agar buku ini dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat karena sejatinya, pembuatan buku ini memiliki tujuan untuk menghilangkan stigma negatif di publik terhadap WBP agar mereka dapat kembali diterima di masyarakat secara bermartabat setelah menjalani masa hukumannya. Buku ini juga ditujukan untuk memperkenalkan serta mempromosikan pengembangan sastra penjara ke masyarakat luas.

Kegiatan

Kegiatan dimulai sejak Maret 2021 yang diawali dengan mencari penerbit yang sesuai. Setelah melakukan perbandingan atas beberapa penerbit, akhirnya Second Chance Foundation memutuskan untuk kerja sama dalam hal pembuatan Buku “Suara di Balik Jerjak” dengan Elex Media Komputindo. Sebelum memulai pembuatan buku, pihak Second Chance Foundation dan Elex berdiskusi mengenai konsep, konten, dan lainnya.

Pada April – Mei 2021, dimulai proses pengeditan naskah dari hasil sayembara cerpen bagi WBP yang diselenggarakan oleh Second Chance Foundation oleh tim Elex. Pada rentang waktu ini, Second Chance Foundation meminta bantuan dari Riri Mickey, seorang mantan WBP yang memiliki kemampuan baik dalam menggambar untuk membuat desain sampul buku.

Proses tinjauan dari Second Chance Foundation mulai pada Juni - Juli. Setelah disepakati, buku naik cetak pada Bulan Juli 2021 sebanyak 1.500 eksemplar. Pada Juli minggu ke-4 (empat), buku telah selesai dicetak. Second Chance Foundation melakukan pembelian buku tersebut (*buyback*) sebanyak 1.000 eksemplar sebagai kebutuhan inventaris dan juga dibagikan kepada mitra.

Rencana awal yang telah disusun, buku ini akan diluncurkan kepada publik pada 8 September 2021, bertepatan dengan Hari Literasi sedunia. Akan tetapi, terdapat keadaan kahar yang membuat peluncuran ini tertunda. Rencana peluncuran akan diundur sampai terjemahan ke dalam Bahasa Inggris sudah selesai dibuat.

Mitra

1. Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Barat No.29 - 32, RT.1/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

Dokumentasi



Suara di Balik JERJAK

“Kalau kita jatuh, bangkitlah lagi dan jangan mengeluh. Kalau gagal, ulangi lagi dan cari akal. Selalu ada kesempatan kedua bagi kita, dan masuk penjara bukanlah akhir dari segalanya. Dalam keterbatasan ruang, kreativitas kita tak boleh mati. Justru kita punya banyak waktu untuk mengeksplorasi segala potensi dan bakat terpendam agar bisa menjadi sesuatu yang produktif. Itulah yang disebut kreativitas tanpa batas.”

Kumpulan Karya Pemenang Sayembara Cerpen Warga Binaan Pemasyarakatan & Anak yang diadakan oleh Yayasan Second Chance Foundation. Terdiri dari 26 cerita pendek yang memiliki tema beragam; dari cerita humoris hingga mengharukan dan membuat kita berpikir lebih mendalam akan makna kehidupan.

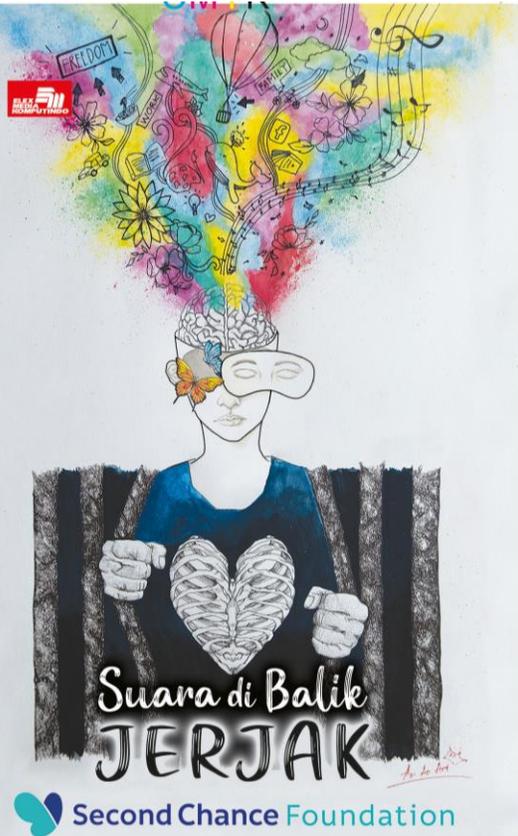
Ilustrasi cover: ©Riri Mickey

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Gedung Kompas Gramedia
Jl Palmerah Barat 29-37 Lt.2 Tower
Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110, 53650111 ext. 3218
Web Page: www.elexmedia.id



Suara di Balik Jerjak

Second Chance Foundation



BANTUAN UNTUK MASYARAKAT SAAT PANDEMI

AGUSTUS – SEPTEMBER 2021

Latar Belakang

Meskipun pandemi corona telah membatasi ruang gerak, tak berarti Second Chance Foundation tetap berupaya agar para WBP untuk tetap produktif dan terus mengasah kreativitasnya dengan tetap mengindahkan peraturan protokol kesehatan dalam masa pandemi di dalam Unit Pelaksana Teknis. Di sisi lain, pandemi corona memberikan dampak langsung untuk masyarakat.

Dalam rangka hal tersebut, Second Chance Foundation bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Cibinong dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang. Second Chance Foundation menstimulasi para WBP di UPT tersebut agar produktif membuat makanan dan alat kebersihan yang akan dibagikan ke tempat-tempat seperti panti jompo dan panti asuhan di wilayah Jabodetabek.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan kondisi pandemi corona dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat diimplementasikan dalam kondisi pandemi ini yaitu berkegiatan secara individu dan tetap dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas untuk lebih mengenal kehidupan para warga binaan pemasyarakatan.

Tujuan berikutnya yang hendak dicapai adalah, dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan dan alat kebersihan kepada masyarakat selama masa pandemi. Melalui pemberian sabun cuci tangan, masyarakat diharapkan dapat semakin melaksanakan protokol kesehatan dengan rajin mencuci tangan.

Kegiatan

Kegiatan Program Bantuan Masyarakat dipersiapkan oleh Second Chance Foundation sejak akhir bulan Agustus. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Cibinong telah dikenal salah satunya dengan hasil produksi hand sanitizer dan sabun cuci tangan. Dengan itu, Second Chance Foundation melakukan pemesanan 80

jerigen sabun cuci tangan dengan ukuran 5 liter per jerigen. Proses pengerjaan sabun cuci tangan pun membutuhkan waktu 4 hari dan melibatkan 3 (tiga) WBP.

Second Chance Foundation juga melakukan pemesanan tempe mentah dari Lembaga Pemasyyarakat Kelas I Cipinang. Lapas tersebut telah dikenal dengan hasil pengolahan kedelai menjadi tempe mentah yang siap untuk diolah. Dengan itu, Second Chance Foundation memesan 165 tempe mentah dengan ukuran 400 gram per papan kemasan daun pisang. Kemasan daun pisang diharapkan dapat menyimpan tempe mentah lebih awet. Proses pengerjaan tempe mentah pun membutuhkan waktu 4 hari dan melibatkan 5 (lima) WBP. Pemesanan dilakukan dengan 3 tahap mengikuti 3 kali pengiriman untuk menghindari kerusakan tempe.

Sebanyak 80 jerigen sabun cuci tangan dan 165 papan tempe mentah dibagikan ke beberapa Panti Asuhan dan Panti Jompo sebagai berikut:

1. Dorkas Orphanage
2. Muslimin Orphanage
3. Panti Jompo Karya Kasih
4. Yayasan Bhakti Bunda Sejahtera
5. Panti Asuhan Harapan Remaja
6. Panti Yatim Indonesia
7. Panti Sosial Ciracas
8. Desa Putera Perhimpunan Vincentius Jakarta
9. Melania Nursing Home
10. Kemah Beth Shalom
11. Panti Yatim Beringin Raya
12. Panti Asuhan Yayasan KAMI
13. Panti Asuhan Sinar Pelangi
14. Panti Sosial Stella Maris Yayasan Bhakti Bogor

Proses distribusi dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 3 September 2021; Tahap kedua dilakukan pada 14 September 2021; dan tahap ketiga dilakukan pada 21 September 2021.

Capaian

Pengiriman 80 jerigen sabun cuci tangan dan 165 tempe hasil kegiatan kerja WBP di Lapas Kelas IIA Cibinong dan Lapas Kelas I Cipinang didistribusikan kepada tempat-tempat di bawah ini:

No	Nama PIC	Instansi	Jenis Instansi	Kapasitas	Jumlah Sabun	Jumlah Tempe
1	Bapak Aji 081211421140	Dorkas Orphanage Jl. Kramat Sentiong No.20, RT.5/RW.7, Kramat, Senen, Central Jakarta City, Jakarta 10450	Panti Asuhan	43 Anak 16 Karyawan Total 59	6	10
2	Ibu Anggraeni 087885600986	Muslimin Orphanage Jl. Kramat Raya No.11, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450	Panti Asuhan	58 Anak	8	15
3	Ibu Deta 081314407243	Panti Jompo Karya Kasih Jl. Kramat Kwitang I A No.10, RT.5/RW.4, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10420	Panti Jompo	23 Lansia 11 Suster 8 Pengurus Total 44	5	*Tidak menerima bahan makanan yang belum diolah
4	Ibu Jaja Zakiah 087878757115	Yayasan Bhakti Bunda Sejahtera (Pusaka 1) Jl. Kembang V No.203A, RT.9/RW.2, Kwitang, Kec. Senen,	Panti Jompo	50 Lansia	5	10

		Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10420				
5	Ibu Utia 085219920769	Panti Asuhan Harapan Remaja Jl. Tenggiri No.37, RT.4/RW.10, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220	Panti Asuhan	35 Anak	4	10
6	Ibu Sofa 081220251811	Panti Yatim Indonesia Jl. Pinang Raya No.3, RT.3/RW.9, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13320	Panti Asuhan	13 Anak	2	5
7	Ibu Siti Nurhayati 081219107504	Panti Sosial Ciracas Jl. Raya Ciracas No. 60, RT.01/RW.11, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13730	Panti Jompo	250 Lansia	8	20
8	Bruder Tarcisius	Desa Putera Perhimpunan Vincentius Jakarta Jl. Desa Putera No. 24 Srengseng Sawah,	Panti Asuhan	68 Anak	7	15

		Jagakarsa Jakarta Selatan 12640				
9	Ibu Wanti 081211680833	Melania Nursing Home Jl. Pahlawan No.4, RT.1/RW.13, Rempoa, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11560	Panti Jompo	28 Lansia	8	15
10	Ibu Ayen 087774288670	Kemah Beth Shalom Gang Mushola Nurul Amal Jl. Ciater Rw. Mekar Jaya No.14, RT.002/RW.001, Rawa Mekar Jaya, Serpong Sub-District, South Tangerang City, Banten 15310	Panti Jompo	75 Lansia	8	15
11	Ibu Ucu 087808228984	Panti Yatim Beringin Raya Jl. Beringin Raya No.94, RT.002/RW.008, Karawaci Baru, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15116	Panti Asuhan	130 Anak	10	20
12	Ibu Titin 081908080115	Panti Asuhan Yayasan KAMI Jl. Pd. Mitra Lestari	Panti Asuhan	53 Anak 12 Pengurus	7	15

		No.2, RT.007/RW.013, Jatirasa, Kec. Jantiasih, Kota Bks, Jawa Barat 17424		Total 65		
13	Suster Andre 081317814392	Panti Asuhan Sinar Pelangi Jl. Kemangsari II No. 39, RT. 001/011, Kel. Jatibening Baru, Kec. Pondok Gede 17412, Bekasi, Jawa Barat	Panti Asuhan (Disabili tias)	40 Anak 5 Pengasuh 15 Disabilitas Total 60	6	10
14	Pak Ernes 081212512320	Panti Sosial Stella Maris Yayasan Bhakti Bogor Perumahan pondok Miri, Jl. H. Nana, RT.03/RW.05, Rawakalong, Kec. Gn. Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340	Panti Jompo	30 Lansia	3	10

Mitra

1. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Cibinong

Jl. Taman Makam Pahlawan No.02, Pd. Rajeg, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16517

2. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Cipinang

Jl. Bekasi Timur Raya No.8, RW.14, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420

Dokumentasi



BANTUAN UNTUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I TANGERANG ATAS INSIDEN KEBAKARAN

SEPTEMBER 2021

Latar Belakang

Pada tanggal 8 September 2021, terjadi sebuah insiden kebakaran di Lapas Kelas I Tangerang. Second Chance Foundation sebagai yayasan nirlaba yang mendukung produktivitas dan keberlangsungan kehidupan yang layak bagi WBP di UPT memberikan dukungan berupa donasi yang dikumpulkan dari berbagai pihak. Donasi tersebut berupa alat mandi dan pakaian layak pakai yang merupakan kebutuhan primer sehari-hari para WBP.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kelayakan hidup bagi WBP di Lapas Kelas I Tangerang pasca terjadinya insiden kebakaran agar mereka dapat kembali menjadi produktif. Selain itu, beberapa bantuan yang diberikan juga merupakan hasil produksi dari WBP di UPT lain, sehingga diharapkan dapat memunculkan jiwa afirmasi yang positif bagi kedua belah pihak.

Kegiatan

Persiapan kegiatan program bantuan atas insiden kebakaran Lapas Kelas I Tangerang dilaksanakan sejak tanggal 10 September 2021. Secara spesifik, barang-barang yang dibutuhkan oleh Lapas untuk korban yang selamat dari insiden kebakaran adalah:

No	Kebutuhan
1	Perlengkapan Mandi
2	Pakaian Layak Pakai

Second Chance Foundation memberikan bantuan berupa sabun mandi dan sebagai bentuk bela sungkawa, mengirimkan karangan bunga. Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang telah dikenal salah satunya dengan hasil produksi sabun. Dengan itu, Second Chance Foundation melakukan

kerja sama dengan Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang untuk pemesanan sabun mandi sebanyak 80 botol dengan ukuran 500 ml. Proses pengerjaan sabun mandi pun membutuhkan waktu 4 hari dan melibatkan 5 (lima) WBP.

Berdasarkan kebutuhan dari Lapas Kelas I Tangerang, Second Chance Foundation sebagai pihak perantara, juga menyalurkan bantuan barang yang dibutuhkan dari donatur kepada pihak Lapas. Dari tanggal 10 September 2021 hingga 14 September 2021, telah terkumpul barang donasi dari donatur-donatur.

Capaian

Pengiriman dan penyerahan bantuan perlengkapan mandi dan pakaian layak dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021 bertempat di Lapas Kelas I Tangerang, rincian sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Pakaian Layak Pakai Dan Perlengkapan Mandi Dari Donatur	14 Box	*Nama donatur dilampirkan pada label box
2	Sabun Mandi yang di produksi oleh Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang	80 Botol	Berat: 500 ml / botol

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan WBP di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang untuk memproduksi sabun. Terdapat 4 (empat) orang WBP yang membuat sabun cair sebanyak 80 botol dengan masing-masing botol berisi 500ml yang dikerjakan dalam waktu 5 (lima) hari.

Mitra

1. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang

Jl. Veteran No. 2, RT. 04 / RW. 04, Babakan, RT.005/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

2. Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang

Jl. Lp Pemuda No.1, RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

PELATIHAN LANJUTAN PEMBUATAN SABUN ARTISAN UNTUK LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG

14 OKTOBER 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation berkomitmen untuk terus mendukung produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan. Oleh karena itu, Second Chance Foundation mengadakan pendampingan secara daring sebagai tindak lanjut dari pelatihan sabun secara tatap muka pada April 2021 di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang. Pendampingan ini adalah pelatihan kedua untuk Lapas Perempuan IIA Tangerang. Kembali dipilihnya Lapas kelas IIA Tangerang karena pelatihan ini diadakan secara daring. Pelatihan ini bersifat pendampingan kepada peserta pelatihan Sabun Artisan yang pertama. Pelatihan secara daring ini dinilai akan lebih efektif dilakukan di Lapas Kelas IIA Tangerang karena sebelumnya telah mendapat dasar pelatihan secara langsung.

Second Chance Foundation, petugas Lapas dan peserta pelatihan Sabun Artisan merasa perlu untuk melatih dan mengembangkan ilmu yang sudah diterima, supaya produk sabun yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi, dengan harapan produk sabun ini tidak kalah dengan produk-produk sabun artisan yang sudah beredar di pasar. Pelatihan kedua secara daring ini diharapkan memberikan pendampingan mengenai varian yang bisa dicampurkan ke dalam bahan-bahan dasar sabun, sehingga dari segi manfaat, warna dan harum agar semakin lebih menarik untuk dipasarkan. Disamping itu semua bahan yang digunakan adalah bahan-bahan alami, yang akan menambah nilai jual dari produk sabun ini.

Tujuan

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memonitor keberlangsungan dari pelatihan pembuatan sabun artisan di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang pada April 2021. Selain itu, pelatihan lanjutan ini juga menambahkan variasi sabun dari berbagai aspek, sehingga diharapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki para WBP dalam membuat sabun artisan akan meningkat.

Kegiatan

Adapun detail kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 14 Oktober 2021
Waktu : 13.00 – 17.00
Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tangerang (Pelatihan secara daring)

Kegiatan pelatihan lanjutan ini juga dimaksudkan agar WBP yang mengikuti pelatihan dapat mengajarkan WBP lain yang belum mengikuti pelatihan untuk menunjang keberlangsungan produksi sabun artisan di Lapas Kelas IIA Tangerang.

Kegiatan ini berlangsung secara daring menggunakan aplikasi *zoom* sebagai medianya. Pelatihan kali ini dilatih oleh Ibu Elia Surya yang sudah berpengalaman membuat sabun artisan dengan berbagai varian. Pertimbangan melakukan pelatihan lanjutan secara daring dikarenakan kasus Covid-19 yang sempat meningkat kembali pada saat itu.

Capaian

Terdapat 12 peserta yang mengikuti pelatihan lanjutan ini yang terdiri dari 10 WBP dan 2 orang petugas dengan harapan dapat mengajarkan WBP lain yang belum mendapatkan pelatihan. Para peserta tersebut mendapatkan pengetahuan baru dalam membuat sabun artisan dengan berbagai warna, bahan, dan harum.

Mitra

1. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang

Jl. Mochammad Yamin No.1, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten
15118

Dokumentasi



PEMBUATAN SANDAL UNTUK EASTERN HOTEL BOJONEGORO

12 DESEMBER 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation sebagai yayasan nirlaba berkomitmen dalam memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk menjadi mandiri, produktif dan dapat diterima kembali di masyarakat sebagai warga yang bermartabat. Di tengah pandemi corona, Second Chance Foundation terus berupaya tetap mewujudkan komitmen tersebut dengan baik.

Second Chance Foundation bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba dan PT. Tomo Diko Sejati dalam pemesanan 2000 pasang slipper (sandal hotel) untuk keperluan *soft opening* Eastern Hotel Bojonegoro yang beralamat di Jl. Veteran No. 299 Bojonegoro Jawa Timur. Dengan ini diharapkan, hasil produksi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II A Salemba dapat meningkatkan kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan kondisi pandemi corona dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat diimplementasikan dalam kondisi pandemi ini yaitu berkegiatan secara individu dan tetap dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas untuk lebih mengenal kehidupan para warga binaan pemasyarakatan. Tujuan berikutnya yang hendak dicapai adalah, dapat memenuhi kebutuhan dari perlengkapan penginapan untuk hotel.

Kegiatan

Kegiatan pembuatan slipper untuk Eastern Hotel Bojonegoro telah dilakukan sejak awal November 2021. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba telah dikenal salah satunya dengan hasil produksi pembuatan slipper hotel. Dengan itu, atas dasar deskripsi pemesanan sesuai dari permintaan pihak PT. Tomo Diko Sejati, Second Chance Foundation memfasilitasi pemesanan sandal hotel. Proses pengerjaan slipper hotel ini membutuhkan waktu pengerjaan 3-4 hari dan dikerjakan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas IIA Salemba.

Capaian

Terdapat 16 orang WBP di Lapas Kelas IIA Salemba yang berkontribusi untuk memproduksi kebutuhan sandal hotel untuk Eastern Hotel, Bojonegoro sebanyak 2000 pasang. Proses pengiriman ke Eastern Hotel Bojonegoro di laksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2021 dan diterima oleh Bapak Rohman selaku perwakilan dari Eastern Hotel Bojonegoro. Pengiriman dilakukan menggunakan truk yang langsung menuju Bojonegoro.

Mitra

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba

Jl. Percetakan Negara No.88A, RT.12/RW.4, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570

2. Eastern Hotel Bojonegoro

Jl. Veteran No.299, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa
Timur 62115

Dokumentasi



PEMBUATAN SANDAL UNTUK NOVOTEL BOGOR RAYA

MARET - DESEMBER 2021

Latar Belakang

Second Chance Foundation tetap mendukung agar Warga Binaan Pemasyarakatan bisa tetap produktif dalam kondisi pandemi corona. Salah satu kegiatan yang menunjukkan komitmen tersebut adalah menjembatani Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba dan PT. Bogor Raya Development dalam pemesanan ribuan pasang sandal untuk kebutuhan stok di Novotel Bogor Raya. Kerja sama ini telah terjalin lama, namun sempat terdapat kendala pandemi, sehingga adanya kekosongan pemesanan hingga tahun 2021. Dengan ini diharapkan, hasil produksi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II A Salemba dapat meningkatkan kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP tetap produktif dan berlatih untuk konsisten serta berkomitmen secara profesional dalam melakukan produksi. Selain itu, dengan adanya hasil produksi WBP di hotel, diharapkan stigma negatif masyarakat terhadap WBP dapat berkurang.

Kegiatan

Kegiatan pembuatan sandal untuk Novotel Bogor Raya telah dilakukan sejak tahun 2019, Adapun pada tahun 2021 baru memulai pemesanan kembali setelah pandemi yang menghentikan proses produksi dan pemesanan secara sementara. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba telah dikenal salah satunya dengan hasil produksi pembuatan slipper hotel. Dengan itu, atas dasar deskripsi pemesanan sesuai dari permintaan pihak PT. Bogor Raya Development, Second Chance Foundation memfasilitasi pemesanan slipper hotel yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

No	Rincian Slipper	Keterangan
1	Warna	Polos putih dengan sablon logo
2	Ukuran	Ketebalan 3mm
3	Warna List	Biru tua

4	Lain-lain	Pemesanan dilakukan secara berkala dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan hotel.
---	-----------	---

Capaian

Selama periode Maret-Desember 2021, telah terdapat pemesanan sandal untuk Novotel Bogor Raya dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal Pre Order Pihak Hotel	Jumlah pemesanan
1	26 Maret 2021	2000 pasang
2	20 April 2021	4000 pasang
3	4 Juni 2021	3000 pasang
4	31 Agustus 2021	3000 pasang
5	6 Oktober 2021	3000 pasang
6	18 November 2021	3000 pasang
7	15 Desember 2021	3000 pasang
8	23 Desember 2021	3000 pasang
	Total	24.000 pasang

Proses pengerjaan slipper hotel ini cenderung memakan waktu 1 sampai 2 minggu dan dikerjakan oleh 16 Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Salemba.

Mitra

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba

Jl. Percetakan Negara No.88A, RT.12/RW.4, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570

2. Novotel Bogor Raya

Jl. Golf Estate Bogor Raya, Sukaraja, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16710

Dokumentasi



SECOND CHANCE STAR 2021

3 NOVEMBER – 26 DESEMBER 2021

Latar Belakang

Di tengah pandemi corona, perasaan terisolasi semakin menghantui warga binaan dengan terbatasnya kunjungan dan kegiatan tatap muka untuk mengurangi risiko pemaparan. Second Chance Foundation menyadari hal ini tetap berupaya mewujudkan komitmen tersebut untuk membangun semangat positif dan mendorong kreativitas warga binaan. Meskipun pandemi corona telah membatasi ruang gerak, tak berarti Second Chance Foundation tak lagi memotivasi dan memberi ruang para WBP untuk tetap produktif dan terus mengasah kreativitasnya dengan memperhatikan protokol Kesehatan.

Selama pandemi corona ini, Second Chance Foundation telah menyelenggarakan dua kegiatan sebagai wadah kreativitas WBP, yaitu sayembara cerita pendek dan sayembara melukis yang telah terlihat menghasilkan banyak karya seni berkualitas.

Untuk melanjutkan langkah baik tersebut, Second Chance bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan kembali menyelenggarakan kegiatan perlombaan berjudul “SC Star: Show and Shine Your Talent”. Kegiatan berkonsep perlombaan seni pertunjukan ini akan terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori lomba menyanyi, lomba menari, dan juga lomba komedi tunggal (stand-up comedy). Penyelenggaraan kegiatan ini akan diikuti peserta yang merupakan WBP di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP), Rumah Tahanan Negara (Rutan) dan Balai Pemasyarakatan (Bapas).

Tujuan

Tujuan utama diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP agar tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan pandemi corona. Second Chance berharap dalam kegiatan ini WBP akan lebih mampu meningkatkan kepercayaan diri dan mengasah kemampuannya, baik di bidang seni tarik suara, seni tari, maupun komedi tunggal. Kegiatan diharapkan membantu mereka menghilangkan rasa stres, membuat mereka merasa lebih bahagia karena terpacu mengembangkan bakatnya yang berharga. Hal ini juga sejalan dengan salah satu misi Ditjenpas untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat (pelibatan, dukungan, dan pengawasan) dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.

Kompetisi ini juga bisa membangun relasi warga binaan dan petugas lapas menjadi lebih baik karena adanya upaya untuk saling kerja sama agar para peserta yang mewakili UPT Pemasyarakatan tampil baik dalam kompetisi.

Second Chance Foundation juga berencana mempublikasikan bakat-bakat mereka dalam bentuk film dokumenter singkat yang akan disebarluaskan. Tujuan dari dilakukannya hal ini adalah sebagai salah satu media peningkatan pengenalan dan kesadaran masyarakat akan keberadaan WBP sebagai manusia yang produktif serta bakat yang mereka miliki, sehingga dapat menghapuskan stigma negatif yang selama ini terkonstruksi di masyarakat.

Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan SC Star dilakukan secara daring mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dikarenakan pandemi COVID-19. Terdapat tiga kategori yang diperlombakan, yaitu kategori lomba menyanyi, lomba menari, dan lomba komedi tunggal yang diperuntukan untuk WBP di Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, Rumah Tahanan Negara, dan Balai Pemasyarakatan).

Berikut merupakan linimasa kegiatan SC Star: Show and Shine Your Talent

No.	Kegiatan	Jangka Waktu	Mulai	Akhir
1	Sosialisasi Kegiatan	10 hari	3 November	12 November
2	Proses Pendaftaran & Sayembara	22 hari	30 Oktober	20 November
3	Batas Pengumpulan Karya	2 hari	22 November	23 November
4	Proses Seleksi Lima Besar Setiap Kategori ke Tahap Final "Live"	7 hari	24 November	30 November

5	Pengumuman Peserta Lima Besar Tiap Kategori	1 hari	1 Desember	1 Desember
6	Persiapan peserta lima besar kategori menyanyi	7 hari	2 Desember	8 Desember
7	Persiapan peserta lima besar kategori menari	8 hari	2 Desember	9 Desember
8	Persiapan peserta lima besar komedi tunggal	5 hari	2 Desember	7 Desember
9	Pelaksanaan Penjurian & Pengumuman Final "Live" Kategori Komedi Tunggal	1 hari	8 Desember	8 Desember
10	Pelaksanaan Penjurian & Pengumuman Final "Live" Kategori Menyanyi	1 hari	9 Desember	9 Desember
11	Pelaksanaan Penjurian & Pengumuman Final "Live" Kategori Menari	1 hari	10 Desember (Hari HAM Internasional)	10 Desember
12	Distribusi hadiah	14 hari	13 Desember	26 Desember

Terdapat dua jenis metode yang dilakukan, yaitu penilaian juri melalui kiriman video untuk babak penyisihan dan melalui penilaian juri secara langsung dengan menggunakan aplikasi berbasis internet (*live streaming*) saat babak final. Seluruh rangkaian kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada 3 November – 26 Desember 2021. Pada babak penyisihan, dipilih 5 finalis oleh para dewan juri tiap kategorinya untuk maju ke babak final serta 20 peserta favorit untuk kategori lomba menyanyi, serta 10 peserta favorit untuk kategori lomba menari dan komedi tunggal.

Sosialisasi dan dimulainya pendaftaran kegiatan SC Star untuk seluruh kategori dilaksanakan pada 3 November - 20 November 2021. Pada sosialisasi yang berlangsung hingga 20 November 2021, Second

Chance Foundation dibantu oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas), khususnya Direktorat Teknologi Informasi dan Kerja Sama, Direktorat Bimbingan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi, serta Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler. Second Chance Foundation meminta bantuan kepada pihak Ditjenpas untuk mensosialisasikan kegiatan ini kepada seluruh Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan (UPT Pemasyarakatan) agar WBP dan Anak dapat turut berpartisipasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Humas Ditjenpas adalah berupa mengirimkan surat elektronik ke seluruh UPT di Indonesia, mengirimkan publikasi melalui grup *whatsapp*, serta publikasi melalui berbagai kanal media sosial Ditjenpas (instagram dan facebook). Direktorat Teknologi Informasi dan Kerja Sama membantu Second Chance dalam hal mengkoordinasikan dengan menghubungkan pihak Second Chance Foundation dengan pihak-pihak yang terkait. Direktorat Bimbingan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi membantu sosialisasi dengan cara mengirimkan surat himbuan untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) berpartisipasi dalam kegiatan SC Star yang ditunjukkan kepada Divisi Pemasyarakatan di 33 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan, pihak Second Chance Foundation melakukan sosialisasi melalui kanal media sosial yang dimiliki (instagram dan facebook) dan juga melalui komunikasi langsung secara individu ke berbagai petugas di berbagai UPT.

Setelah sosialisasi, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah proses pendaftaran dan pengiriman karya. Pada tahap ini, UPT mengirimkan karya WBP yang ingin berpartisipasi dalam lomba-lomba yang diselenggarakan berupa video dan dikirimkan melalui kanal google drive.

Hingga batas pengumpulan karya, yaitu tanggal 23 November 2021, Second Chance Foundation menerima 425 peserta dari total 103 UPT pemasyarakatan di 30 provinsi di Indonesia. Rincian dari jumlah peserta tersebut adalah 285 peserta lomba menyanyi, 71 peserta/kelompok lomba menari, dan 69 peserta komedi tunggal.

Seluruh karya tersebut kemudian dilakukan seleksi oleh para dewan juri yang ahli dalam masing-masing bidangnya. Juri dari lomba menyanyi adalah Albert Fakdawer (Juara AFI Junior 2005 dan pemeran utama Film “Denias”), Stefania Pamungkas (pelatih vokal), dan Lashkar Nando (penyanyi independen). Juri lomba menari adalah penari, koreografer, dan pelatih tari yaitu Vita Valeska, Adhistry Kampono, dan Laras Kusumadewi. Sedangkan, lomba komedi tunggal yang dinilai oleh para juri yang merupakan anggota komunitas standupindo yaitu Muhammad Fikri dan Duto Triadjie.

Pengumuman hasil seleksi 5 besar tiap kategori dan peserta-peserta favorit diumumkan oleh Second Chance Foundation pada tanggal 1 Desember 2021 melalui kanal media sosial Youtube Second Chance

Foundation di tautan https://www.youtube.com/watch?v=hYy3pnv_Vs. Kemudian, beberapa persiapan dilakukan oleh pihak Second Chance Foundation dengan berkoordinasi dengan para juri dan UPT serta peserta yang berhasil menjadi 5 finalis di babak final, seperti mengadakan rapat teknis dan koordinasi, serta gladi kotor dan gladi bersih.

Babak final komedi tunggal dilakukan pada Hari Rabu, 8 Desember 2021 secara daring. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Direktur Jenderal Pemasarakatan, Bapak Reynhard Silitonga dan Ketua Second Chance Foundation, Ibu Evy Amir Syamsudin. Babak final ini dilakukan melalui zoom webinar dan youtube live. Tautan youtube live dapat dilihat di <https://www.youtube.com/watch?v=8brejAkCFY>.

Hari selanjutnya Kamis, 9 Desember 2021, diadakan final lomba menyanyi. Kegiatan ini dibuka oleh sambutan dari Direktur Bimbingan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi, Bapak Thurman SM Hutapea, dan Deputy Director Second Chance Foundation, Ibu Elia Surya. Babak final ini dilakukan melalui zoom webinar dan youtube live. Tautan youtube live dapat dilihat di <https://www.youtube.com/watch?v=TID2WuulZcA>.

Hari Ketiga sekaligus rangkaian terakhir dari babak final SC Star diisi dengan final lomba menari. Kegiatan ini dibuka oleh sambutan dari Direktur Teknologi Informasi dan Kerja Sama, Bapak Dodot Adikoeswanto, dan Ketua Second Chance Foundation, Ibu Evy Amir Syamsudin. Babak final ini dilakukan melalui zoom webinar dan youtube live. Tautan youtube live dapat dilihat di <https://www.youtube.com/watch?v=mgnveqaa-8E>.

Capaian

Terdapat 425 peserta dari total 103 UPT pemsarakatan di 30 provinsi di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

HASIL LOMBA KOMEDI TUNGGAL

Juara I	: ALI MURTADO (LAPAS KELAS I CIPINANG)
Juara II	: MARNA JULIA EMANRATU (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A MALANG)
Juara III	: NUR RAHMAN (RUTAN KELAS I CIPINANG)
Juara Harapan I	: HARIF DJATMIKO (LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANGLI)
Juara Harapan II	: ARY NUR BACHRI (BAPAS KELAS I JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA)

10 PESERTA FAVORIT

1. SYARIF WAHID (LAPAS KELAS II A BATAM)
2. WAYAN PUTRA (LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG)
3. YUDI ALS BETI (LAPAS KELAS II A CIBINONG)
4. RUSMIATI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A MALANG)
5. FAHRUL ROZI (LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANDAR LAMPUNG)
6. MUNAJIR (LAPAS KELAS I CIPINANG)
7. IWAN NURAWAN (LAPAS KELAS II B WARUNGKIARA)
8. SALMAN HUTAGALUNG (LAPAS KELAS II A SAMARINDA)
9. TUTI SUDARTIKA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)
10. TRIANITA ISLAMI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)

Rincian peserta Lomba Komedi Tunggal

NO	PROVINSI	UPT	PESERTA
1	ACEH	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB SIGLI	1
2	BALI	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANGLI	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA DENPASAR	3
		RUTAN KELAS IIB GIANYAR	1
3	BANTEN	LAPAS PEMUDA KELAS IIA TANGERANG	2
4	BENGKULU	LAPAS KELAS IIA CURUP	2
5	D.I YOGYAKARTA	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA	2
6	DKI JAKARTA	BAPAS JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	1
		LAPAS KELAS I CIPINANG	3
		LAPAS KELAS IIA SALEMBA	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA JAKARTA	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA JAKARTA	5
		RUTAN KELAS I CIPINANG	2
7	GORONTALO	LAPAS PEREMPUAN KELAS III GORONTALO	2
8	JAWA BARAT	LAPAS KELAS I CIREBON	1
		LAPAS KELAS IIA CIBINONG	1
		LAPAS KELAS IIA SUBANG	1
		LAPAS KELAS IIB WARUNGKIARA	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANDUNG	2
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA CIREBON	1
9	JAWA TENGAH	LAPAS KELAS IIB SLAWI	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA SEMARANG	1
10	JAWA TIMUR	LAPAS KELAS IIA BANYUWANGI	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA MALANG	2
11	KALIMANTAN TIMUR	LAPAS KELAS IIA SAMARINDA	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA SAMARINDA	5
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG	1
		RUTAN KELAS IIB TANAH GROGOT	1

12	KEP.BANGKA BELITUNG	LAPAS KELAS IIA PANGKALPINANG	1
13	KEP.RIAU	LAPAS KELAS IIA BATAM	1
14	LAMPUNG	LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANDAR LAMPUNG RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	2 1 2
15	MALUKU	RUTAN KELAS IIA AMBON	1
16	NUSA TENGGARA TIMUR	LAPAS KELAS IIB KALABAHI	1
17	SULAWESI BARAT	LAPAS KELAS IIB POLEWALI RUTAN KELAS IIB MAMUJU	1 1
18	SULAWESI SELATAN	RUTAN KELAS IIB MAKALE	1
19	SULAWESI UTARA	LAPAS KELAS IIB ULU SIAU LAPAS KELAS III AMURANG LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB MANADO	1 1 1
20	SUMATERA BARAT	LAPAS KELAS IIB PAYAKUMBUH RUTAN KELAS IIB PADANG PANJANG	2 1
21	SUMATERA SELATAN	RUTAN KELAS IIB BATURAJA	1
	Total Peserta		69

TOTAL UPT: 44

HASIL LOMBA MENYANYI

- Juara I** : ROMARIO WJS (LAPAS KELAS I CIPINANG)
Juara II : PAULA ELIZABETH (RUTAN PEREMPUAN KELAS II A BANDUNG)
Juara III : ADIS AYU BIMANTARI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A KEROBOKAN)
Juara Harapan I : TOMI FAUZAN (RUTAN KELAS I CIPINANG)
Juara Harapan II : MEGA FRANSISKA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)

20 PESERTA FAVORIT

1. FEBRY SUITELA (LAPAS KELAS II A AMBON)
2. AHMAD ZEIN (LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG)
3. AJI SEPTIAN HEDI (LAPAS KELAS II A TENGGARONG)
4. VYON VERRAZANO (LAPAS KELAS II A KEROBOKAN)
5. DEBORA ANGEL (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)
6. DONNY ADI PRASETYO (RUTAN KELAS I DEPOK)
7. EVI SOLEHATI (RUTAN PEREMPUAN KELAS II A BANDUNG)
8. JESSIKA LOWRENA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A MEDAN)
9. MURSTAJIR (RUTAN KELAS II B MAMUJU)
10. NAFTALI MARE (LAPAS KELAS II B TAHUNA)
11. NYANYU CAROLISA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)

12. PITER ROMASOAL (LAPAS KELAS I CIPINANG)
13. SUSIE SEDU (LAPAS KELAS III LIRUNG)
14. TEZAR LALEDA (LAPAS KELAS III LIRUNG)
15. TRIANDARI RETNOADI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A SEMARANG)
16. WAWAN (LAPAS KELAS II A SALEMBA)
17. ZULFIKLI (LAPAS KELAS II A TARAKAN)
18. MARIE LOIUS C (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A YOGYAKARTA)
19. SIDER (RUTAN KELAS II B MAKALE)
20. OCLAN PRAMESTY PUTRA (LAPAS KELAS II A PALU)

Rincian Peserta Lomba Menyanyi

NO	PROVINSI	UPT	PESERTA
1	ACEH	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB SIGLI	4
		RUTAN KELAS IIB BENER MERIAH	2
		RUTAN KELAS IIB SIGLI	1
2	BALI	LAPAS KELAS IIA KEROBOKAN	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANGLI	3
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA DENPASAR	5
		RUTAN KELAS IIB BANGLI	1
		RUTAN KELAS IIB GIANYAR	1
		RUTAN KELAS IIB NEGARA	1
3	BANTEN	LAPAS KELAS I TANGERANG	1
		LAPAS PEMUDA KELAS IIA PEMUDA	3
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG	2
		RUTAN KELAS I TANGERANG	1
		RUTAN KELAS IIB SERANG	1
4	BENGKULU	LAPAS KELAS IIA CURUP	2
5	D.I YOGYAKARTA	LAPAS KELAS IIA WONOSARI	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB YOGYAKARTA	13
6	DKI JAKARTA	BAPAS JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	1
		LAPAS KELAS I CIPINANG	18
		LAPAS KELAS IIA SALEMBA	5
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA JAKARTA	5
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA JAKARTA	10
		RUTAN KELAS I CIPINANG	3
		RUTAN KELAS IIA JAKARTA TIMUR	5
7	GORONTALO	LAPAS PEREMPUAN KELAS III GORONTALO	4
8	JAMBI	LAPAS KELAS IIB KUALATUNGKAL	3
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB JAMBI	1
9	JAWA BARAT	LAPAS KELAS I CIREBON	4

		LAPAS KELAS IIA BEKASI	1
		LAPAS KELAS IIA CIBINONG	1
		LAPAS KELAS IIA CIKARANG	1
		LAPAS KELAS IIA KARAWANG	4
		LAPAS KELAS IIA SUBANG	2
		LAPAS KELAS IIB BANJAR	1
		LAPAS KELAS IIB CIAMIS	1
		LAPAS KELAS IIB WARUNGKIARA	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANDUNG	8
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA CIREBON	2
		RUTAN KELAS I DEPOK	1
		RUTAN PEREMPUAN KELAS IIA BANDUNG	6
10	JAWA TENGAH	LAPAS KELAS I SEMARANG	5
		LAPAS KELAS IIB SLAWI	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA SEMARANG	11
11	JAWA TIMUR	LAPAS KELAS IIA BANYUWANGI	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA MALANG	2
		RUTAN KELAS I SURABAYA	6
12	KALIMANTAN BARAT	LAPAS KELAS IIB KETAPANG	2
		LAPAS KELAS IIB SINGKAWANG	6
13	KALIMANTAN TENGAH	LAPAS KELAS IIB MUARA TEWEH	3
14	KALIMANTAN TIMUR	LAPAS KELAS IIA SAMARINDA	3
		LAPAS KELAS IIA TENGGARONG	2
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA SAMARINDA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA PALANGKARAYA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG	1
		RUTAN KELAS IIB TANAH GROGOT	2
15	KALIMANTAN UTARA	LAPAS KELAS IIA TARAKAN	2
16	KEP. BANGKA BELITUNG	LAPAS KELAS IIA PANGKALPINANG	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS III PANGKALPINANG	2
17	KEP. RIAU	LAPAS KELAS IIA TANJUNG PINANG	1
18	KEP. RIAU	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BATAM	1
19	LAMPUNG	LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	2
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANDAR LAMPUNG	1
		RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	2
20	MALUKU	LAPAS KELAS IIA AMBON	4
		RUTAN KELAS IIA AMBON	1
		RUTAN KELAS IIB MASOHI	1
21	NUSA TENGGARA BARAT	LAPAS PEREMPUAN KELAS III MATARAM	2
		LAPAS TERBUKA KELAS IIB LOMBOK TENGAH	1
22	NUSA TENGGARA TIMUR	LAPAS KELAS IIB ATAMBUA	5
		LAPAS KELAS IIB KALABAHI	2

23	RIAU	LAPAS KELAS IIA BAGANGSIAPIAPI	1
		LAPAS KELAS IIB PASIR PANGARAIAN	3
24	SULAWESI BARAT	LAPAS KELAS IIB MAJENE	1
		LAPAS KELAS IIB POLEWALI	3
		RUTAN KELAS IIB MAMUJU	7
25	SULAWESI SELATAN	RUTAN KELAS IIB MAKALE	3
		RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG	3
26	SULAWESI TENGAH	LAPAS KELAS IIA PALU	2
27	SULAWESI UTARA	LAPAS KELAS IIA MANADO	1
		LAPAS KELAS IIB TAHUNA	7
		LAPAS KELAS IIB ULU SIAU	3
		LAPAS KELAS III AMURANG	2
		LAPAS KELAS III LIRUNG	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB MANADO	1
28	SUMATERA BARAT	LAPAS KELAS IIB LUBUK PAKAM	1
		LAPAS KELAS IIB PAYAKUMBUH	2
		LAPAS KELAS III DHARMASRAYA	7
		LAPAS NARKOTIKA KELAS III SAWAHLUNTO	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB PADANG	15
		RUTAN KELAS IIB BATU SANGKAR	1
		RUTAN KELAS IIIIB PADANG PANJANG	2
29	SUMATERA SELATAN	LAPAS KELAS IIB MUARA ENIM	1
		LAPAS KELAS IIB SEKAYU	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA MUARA BELITI	1
		RUTAN KELAS IIB BATURAJA	1
30	SUMATERA UTARA	LAPAS KELAS I MEDAN	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA MEDAN	3
	Total Peserta		285

TOTAL UPT: 98

HASIL PEMENANG LOMBA MENARI

- Juara I : **PUTU ARIF MAHENDRA** (LAPAS KELAS II A KEROBOKAN)
 Juara II : **FITRI MEILIANA** (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A JAKARTA)
 Juara III : **MADINAH RAUWOBAH** (LAPAS KELAS II A TANJUNG PINANG)
 Juara Harapan I : **FARAH DIBAH YUSUF & JESSIKA MAILOA** (LAPAS PEREMPUAN KELAS III AMBON)
 Juara Harapan II : **ELFIN SONATA & VERO ALIATUL** (LAPAS KELAS II B PAYAKUMBUH)

10 PESERTA FAVORIT

1. INDAH NAURI PUJI & NADIA PEGI MADONA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A MALANG)
2. NI LUH RAHMADEWI & NI KETUT ARI KRISMAYANTI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A DENPASAR)

3. LEGA AYU MAWARNI & MARY JANE FIESTA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA)
4. AYU LESTARI (RUTAN PEREMPUAN KELAS II A BANDUNG)
5. DWI DINAYATI YULIANTI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A PALANGKARAYA)
6. RIZTA DWI AMALIA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA)
7. ASSYIFA RAMADHANI, JUTARAT SILAPSIAT, RIZKY AYU LESTARI, SITI CHOLIFAH, VISTY AYU (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A TANGERANG)
8. MULYADI WATTIMENA & YAN PITER (RUTAN KELAS II B MASOHI)
9. UUN NOFRI & HERLITA WARZILA (LAPAS PEREMPUAN KELAS II B BATAM)
10. LIA ANANDA SARI (LAPAS PEREMPUAN KELAS II A TENGGARONG)

Rincian Peserta Lomba Menari

NO	PROVINSI	UPT	PESERTA
1	BALI	LAPAS KELAS IIA KEROBOKAN	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA DENPASAR	2
2	BANTEN	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TANGERANG	1
3	BENGKULU	LAPAS KELAS IIA CURUP	1
		RUTAN KELAS IIB MANNA	1
4	D.I YOGYAKARTA	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB YOGYAKARTA	4
5	DKI JAKARTA	LAPAS KELAS IIA SALEMBA	2
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA JAKARTA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA JAKARTA	3
		RUTAN KELAS I CIPINANG	1
6	GORONTALO	LAPAS PEREMPUAN KELAS III GORONTALO	1
7	JAMBI	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB JAMBI	1
8	JAWA BARAT	LAPAS KELAS I CIREBON	2
		LAPAS KELAS IIA CIBINONG	1
		LAPAS KELAS IIA KARAWANG	4
		LAPAS KELAS IIA SUBANG	1
		LAPAS KELAS IIB WARUNGIARA	1
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA BANDUNG	2
		RUTAN PEREMPUAN KELAS IIA BANDUNG	1
9	JAWA TENGAH	LAPAS KELAS I SEMARANG	2
10	JAWA TIMUR	LAPAS KELAS IIA BANYUWANGI	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA MALANG	2
11	KALIMANTAN BARAT	LAPAS KELAS IIB SINGKAWANG	3
12	KALIMANTAN TIMUR	LAPAS KELAS IIA TENGGARONG	2
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA PALANGKARAYA	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG	1
13	KEP. BANGKA BELITUNG	LAPAS PEREMPUAN KELAS III PANGKALPINANG	1
14	KEP. RIAU	LAPAS KELAS IIA TANJUNG PINANG	1

15	KEP.RIAU	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BATAM	1
16	LAMPUNG	LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	2
		LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA LAMPUNG	1
17	MALUKU	LAPAS PEREMPUAN KELAS III AMBON	1
		RUTAN KELAS IIA AMBON	1
		RUTAN KELAS IIB MASOHI	1
18	NUSA TENGGARA BARAT	LAPAS PEREMPUAN KELAS III MATARAM	1
19	NUSA TENGGARA TIMUR	LAPAS KELAS IIB ATAMBUA	2
		LAPAS KELAS IIB KALABAHI	2
20	SULAWESI BARAT	LAPAS KELAS IIB POLEWALI	1
21	SULAWESI SELATAN	RUTAN KELAS IIB MAKALE	1
		RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG	2
22	SULAWESI UTARA	LAPAS KELAS IIA MANADO	1
		LAPAS KELAS IIB ULU SIAU	1
		LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB MANADO	1
23	SUMATERA BARAT	LAPAS KELAS IIB PAYAKUMBUH	2
		RUTAN KELAS IIB SAWAHLUNTO	1
24	SUMATERA SELATAN	LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA PALEMBANG	2
		RUTAN KELAS IIB BATURAJA	1
Total Peserta			71

TOTAL UPT: 48

Dokumentasi







ORNAMEN POHON NATAL DARI LINTINGAN KORAN

29 NOVEMBER – 18 DESEMBER 2021

Latar Belakang

Dengan keterbatasan gerak dikarenakan adanya pandemic COVID-19, Second Chance Foundation merupakan yayasan nirlaba yang tetap berkomitmen dalam mendukung produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Untuk mewujudkannya, Second Chance Foundation kembali berkolaborasi dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang, Banten pada tahun 2021 dalam pemesanan 100 ornamen pohon natal terbaru dan penggunaan 350 ornamen pohon natal yang telah dipesan sebelumnya pada tahun 2020. Ornamen ini merupakan kerajinan seni yang ramah lingkungan karena terbuat dari koran bekas tanpa pewarna dan menggunakan perekat serta pemoles dengan bahan dasar air. Sebagian besar dari kerajinan ornamen lintingan koran telah menghiasi pohon natal setinggi 3,5 meter yang berlokasi di lobi Gedung The East Jakarta.

Tujuan

Adapun, tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendukung kreativitas dan produktivitas para WBP. Selain itu, ornamen pohon natal yang dijadikan hiasan pohon natal di Gedung The East ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap WBP sekaligus membantu menghapus stigma negatif agar dapat menerima WBP kembali ke masyarakat ketika mereka selesai menjalani masa hukumannya.

Kegiatan

Second Chance Foundation melakukan pemesanan ornamen pohon natal kepada Lapas Kelas I Tangerang untuk membuat 100 ornamen pohon natal terbaru pada tanggal 10 Desember 2021. Ornamen pohon natal yang dipesan bentuknya bervariasi, antara lain:

No	Jenis	Jumlah
1	Santa Claus	25
2	Gereja	25
3	Rusa	25

4	Kaos Kaki	25
	TOTAL	100

Proses pengerjaan ornamen Natal melibatkan 4 (empat) WBP dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan ornamen pohon natal ini adalah selama 7 (tujuh) hari.

Pemasangan pohon natal berukuran 3,5 meter di Gedung The East menggunakan ornament pohon natal buatan WBP dari Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang, Banten. Untuk proses menghias pohon natal dibutuhkan waktu 6 (enam) jam dalam satu hari. Tidak hanya ornamen lintingan koran, ornamen lainnya seperti bola-bola natal bewarna silver dan emas, lampu natal, pita, dan kado menjadi pelengkap dekorasi pohon natal.

Mitra

1. PT Gentamulia Infra

The East Tower lantai 42, Jl. Dr. Anak Agung Gde Agung Kav e.3.2 No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan

2. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang

Jl. Veteran No. 2, RT. 04 / RW. 04, Babakan, RT.005/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Dokumentasi

